



Pemerintah Terapkan Pengurusan Administrasi Kependudukan Online

YOGYAKARTA — Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta meluncurkan aplikasi kependudukan untuk membuat akta kelahiran, akta kematian, dan pindah keluar daerah secara online, di Balai Kota Yogyakarta, kemarin. Aplikasi ini dapat diakses melalui situs <http://kependudukan.jogjakota.go.id/online> atau <http://sipakjogja.simda.net>.

"Semoga membuat warga Kota Yogya yang sedang ada di luar kota dapat mengurus administrasi kependudukan lebih mudah, dan data kependudukan juga semakin valid," ujar Kepala Bidang Data dan Informasi

Dinas Kependudukan Kota Yogyakarta, Deddy Feriza, ia mengatakan dengan aplikasi online ini, warga yang berada di luar kota dapat mengurus administrasi dengan mudah. "Data kependudukan juga semakin valid," kata dia kepada *Tempo*, kemarin.

Deddy memberi contoh, untuk membuat akta kelahiran seorang anak yang kebetulan lahir di luar kota, cukup mengisi data pemohon dan melampirkan sedikitnya empat kopi scan data pendukung. "Jika ada kesalahan saat input, sistem akan mengoreksi," ujarnya. Dia menambahkan, jika input dinilai tak masuk akal,

operator akan mengirimkan pesan melalui nomor telepon seluler pemohon yang dicantumkan pada data diri.

Saat pengambilan akta yang dibuat, pemohon hanya cukup menunjukkan berkas fisik dengan nomor token yang diberikan saat pendaftaran. Meski demikian, Deddy mengakui aplikasi untuk pelayanan pindah keluar baru disediakan perpindahan satu keluarga. "Kami sempurnakan dulu aplikasi akta kelahiran dan kematian melalui evaluasi. Setelah sebulan diluncurkan, baru kami buka kunci layanan perpindahan online," ujarnya.

Seluruh pembuatan aplikasi layanan ini bersifat

gratis. Namun khusus untuk akta kelahiran, pemerintah mengacu pada Undang-Undang No 23 Tahun 2006 tentang kependudukan. Permohonan akta kelahiran yang lebih dari 60 hari atau usia dua bulan anak tetap dikenai denda administrasi Rp 50 ribu.

Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta, Sisruwadi, mengatakan aplikasi itu sudah dirancang sejak tahun lalu untuk memudahkan warga kota yang memiliki mobilitas tinggi. "Selama Februari sampai awal Maret, kami matangkan konsep aplikasi itu," kata dia.

● PRIHADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005